

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG PERMULAAN
DENGAN METODE BERMAIN JUNGKAT-JUNGKIT SAMBIL
BELAJAR PADA KELOMPOK A1 RA MUSLIMAT NU
BANDONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Musfiroh
NIM. 12485171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musfiroh

NIM : 12485171

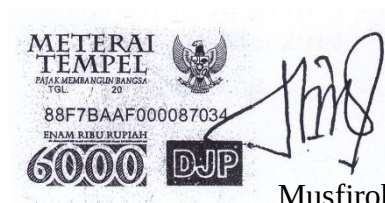
Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Mei 2014
Yang menyatakan



Musfiroh
NIM. 12485171

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musfiroh
NIM : 12485171
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimonaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2014
Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

No. : UIN.2/DT/PP.01.1/0026/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG PERMULAAN
DENGAN METODE JUNGKIT-JUNGKIT SAMBIL BELAJAR PADA
KELOMPOK A1 RA MUSLIMAT NU BANDONGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Musfiroh
NIM : 12485171
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Senin, 16 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. Zainal Arifin A, M.A.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, ... 14 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا

Artinya:

Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan,¹

(QS. At-Taubah, 9 : 36)



¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta: CV. Mekar Surabaya, 2004), hlm. 259.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

“Almamaterku, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

“Suamiku (Haryanto) dan anak (Annisa Maharani) yang selalu kuncintai”

“Kedua orang tua dan mertua yang selalu kuhormati”



ABSTRAK

Musfiroh, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membilang permulaan 1 – 10 siswa kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014 akibat kurang tepatnya penerapan metode dan media pembelajaran.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimanakah penggunaan metode bermain jungkat-jungkit sambil belajar membilang permulaan (mengurutkan angka 1 – 10) pada kelompok A1 pada Ra Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014? Dan 2) Apakah dengan menerapkan permainan jungkat-jungkit sambil belajar dapat meningkatkan kemampuan membilang permulaan (mengurutkan angka 1 – 10) pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014?.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu keadaan yang sengaja dimunculkan secara bersama-sama di dalam kelas untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas. Dari data pra tindakan, dari 20 subjek yang diteliti, hanya 3 (15 %) subjek saja yang telah mampu mencapai skor B, dan 6 subjek (30 %) dengan skor C, sedangkan skor K masih terdapat 11 subjek (55 %). Setelah tindakan siklus I dengan menerapkan bermain jungkat-jungkit, terjadi peningkatan dengan 4 subjek (25 %) telah mencapai skor B dan 9 subjek (45 %) dengan skor C. Sementara skor K turun menjadi 7 (35 %). Kemudian setelah dilanjutkan dengan tindakan siklus II, jumlah subjek dengan skor B terdapat 6 atau 30 % dan 12 subjek atau 60 % dengan skor C. Jumlah subjek dengan skor K pada siklus II menurun menjadi hanya tinggal 2 saja atau 10 %.

Kata Kunci: Kemampuan Membilang, Meningkatkan, Metode Jungkat-Jungkit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، رَبِّ شَرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي،
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُ قَوْلِي، أَمَّا بَعْدُ

Penulis memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dan disajikan adalah sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Pada kesempatan ini pula tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan petunjuk-petunjuknya selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Sigit Prasetyo, M.Si, selaku ketua dan sekretaris PGMI yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Kepala Sekolah beserta segenap guru yang bertugas di RA Muslimat NU Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.
7. Suamiku yang dengan sabar selalu mendukung dan memberikan motivasi,
8. Anakku tercinta,
9. Orangtua serta mertuaku terhormat, atas do'a dan perhatiannya, dan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, hal itu semata karena terbatasnya wawasan yang penulis miliki. Kritik serta saran yang membangun penulis nantikan sebagai bekal di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas budi baik yang diberikan.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya untuk pendidikan anak usia dini.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Penulis



Musfiroh

NIM. 12485171



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesa.....	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU BANDONGAN	 27
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat RA Muslimat NU Bandongan	28
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	29
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	30
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	31
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	32
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah	33
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 35
A. Keadaan Pra Tindakan	35
B. Penerapan Bermain Jungkat-Jungkit Untuk Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan	43
C. Pembahasan	61
 BAB IV PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Guru dan Karyawan RA Muslimat NU Bandongan	30
Tabel II	Jumlah Siswa 4 Tahun Terakhir	31
Tabel III	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan	38
Tabel IV	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	40
TABEL V	Observasi Kemampuan Membilang Permulaan Pra Tindakan	40
TABEL VI	Perbandingan Hasil Pada Setiap Skor Pra Tindakan	42
TABEL VII	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	46
TABEL VIII	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	48
TABEL IX	Observasi Kemampuan Membilang Permulaan Siklus I	49
TABEL X	Perbandingan Hasil Pada Setiap Skor Siklus I	51
TABEL XI	Hasil Observasi Siswa Sisklus II	55
TABEL XII	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II	57
TABEL XIII	Observasi Kemampuan Membilanag Permulaan Siklus II	58
TABEL XIV	Perbandingan Hasil Pada Setiap Skor Siklus II	60
TABEL XV	Peningkatan Kemampuan Membilang Permulan 1 – 10.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Berpikir Penelitian	19
Gambar II	Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	20
Gambar III	Struktur Organisasi	30
Gambar IV	Grafik Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan	39
Gambar V	Grafik Kemampuan Membilang Permulaan Pra Tindakan	42
Gambar VI	Perbandingan Hasil Pada Setiap Skor Pra Tindakan	43
Gambar VII	Grafik Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	48
Gambar VIII	Grafik Kemampuan Membilang Permulaan 1 – 10 Siklus I	50
Gambar IX	Perbandingan Hasil Pada Setiap Skor Siklus I	51
Gambar X	Grafik Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	57
Gambar XI	Grafik Kemampuan Membilang Permulaan 1 – 10 Siklus II.....	59
Gambar XII	Perbandingan Hasil Pada Setiap Skor Siklus II	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Bukti Seminar Proposal	68
Lampiran II	Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran III	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	70
Lampiran IV	Surat Kesediaan Sebagai Kolaborator	71
Lampiran V	Kartu Bimbingan Skripsi	72
Lampiran VI	Catatan Lapangan Pra Tindakan	73
Lampiran VII	Catatan Lapangan Siklus I	74
Lampiran VIII	Catatan Lapangan Siklus II	75
Lampiran IX	Rencana Kegiatan Harian Pra Tindakan	76
Lampiran X	Rencana Kegiatan Harian Siklus I	78
Lampiran XI	Rencana Kegiatan Harian Siklus II	80
Lampiran XII	Lembar Aktivitas Kegiatan Siswa	82
Lampiran XIII	Lembar Aktivitas Kegiatan Guru	83
Lampiran XIV	Lembar Observasi Kemampuan Membilang	84
Lampiran XV	Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	85
Lampiran XVI	Foto Kegiatan Penelitian	86
Lampiran XVII	Curriculum Vitae	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.²

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Sementara itu setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula.

Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat. Pentingnya pendidikan diberikan pada anak usia dini terdapat dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang

² *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th. 2005*

Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa : “Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal untuk anak usia dini. Di dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7 dijelaskan : “Taman Kanak-Kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun”.

Pada usia 4 – 6 tahun itu atau lebih dikenal dengan *golden age*, minat anak terhadap angka umumnya sangat besar. Kemampuan membilang bagi anak merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuhkan kembangkan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematis. Kemampuan membilang diperlukan di TK dengan tujuan agar anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak.

Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan kemampuan untuk membilang.

Kemampuan membilang pada anak usia dini menjadi penting untuk diajarkan, karena apabila kemampuan ini tidak dimiliki maka saat beranjak dewasa kemampuan logis matematis anak akan terkendala.

Pengenalan membilang ini perlu dilakukan untuk menjaga terjadinya masalah kesulitan belajar karena belum menguasai konsep berhitung sehingga banyak kasus dimana berhitung dijalar matematika seolah-olah menjadi momok yang menakutkan bagi anak.³

Namun pembelajaran dan pengenalan membilang pada anak usia dini tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, banyak kendala yang dihadapi oleh para pendidik dalam pengenalan dan pembelajaran berhitung seperti anak usia dini belum mampu berpikir logis, cenderung suka bermain sendiri, malas membilang karena dianggap susah, serta kurangnya metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan kegiatan pra tindakan, kenyataan tersebut juga terjadi di RA Muslimat NU Bandongan. Kemampuan membilang anak masih rendah. Hal itu tidak hanya disebabkan oleh metode belajar mengajar yang tidak sesuai, kurang

³ Nurul Qodriyah. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kubus Bergambar Kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Blimbing Pokarto*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011) hlm. 2-3 (Skripsi/Tidak diterbitkan)

dapat memancing interaksi anak terhadap proses pembelajaran. Akibatnya anak menjadi pasif, tidak perhatian bahkan enggan mengikuti pembelajaran.⁴

Rendahnya kemampuan membilang anak di RA Muslimat NU Bandongan inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan sebuah tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik pada pembelajaran membilang untuk anak usia dini di kelas, yaitu dengan penggunaan metode bermain, dimana pada hakikatnya semua anak suka bermain, bahkan menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, baik sendiri, dengan teman seusianya, maupun dengan orang yang lebih dewasa.

Diharapkan pada pembelajaran membilang dengan menggunakan metode bermain dapat membangkitkan ketertarikan anak untuk mempelajari matematika dasar. Karena dengan bermain anak merasakan bahwa dirinya tidak sedang belajar, melainkan sedang melaksanakan aktivitas bermain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat sebuah tema, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat-Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁴ Sumber data: hasil observasi pra tindakan dilaksanakan tanggal 3 Maret 2014

“Bagaimana peningkatan kemampuan membilang permulaan (mengurutkan angka 1 – 10) pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014 setelah diterapkan permainan jungkat-jungkit?”

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

Agar sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu menjabarkan tujuan penelitian serta kegunaan dari penelitiannya. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membilang permulaan (mengurutkan angka 1 – 10) pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014 setelah diterapkan permainan jungkat-jungkit”.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk memberi sumbangan informasi mengenai manfaat kemampuan berhitung khususnya pada anak usia dini, serta memberikan referensi tentang penggunaan metode bermain sebagai upaya meningkatkan kemampuan membilang permulaan untuk anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik adalah untuk memberikan alternatif mengajar yang berbeda, sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dengan meningkatnya motivasi siswa, diharapkan kemampuan membilang anak didik pun dapat

meningkat, karena kemampuan membilang tergolong kemampuan yang sulit untuk dikuasai oleh anak-anak usia dini.

- b. Bagi Siswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan membilang, khususnya pada anak usia dini di RA Muslimat NU Bandongan, yaitu kemampuan dalam mengenal bentuk serta menyebut angka. Melalui metode pengajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik lebih menyenangi pembelajaran berhitung.
- c. Bagi Orang Tua adalah sebagai bahan agar memberikan permainan yang bersifat edukatif di rumah demi kemajuan sang anak. Hal itu selain sebagai wujud kasih sayang dan kepedulian orang tua, juga akan dapat meningkatkan kemampuan daya nalar anak.
- d. Bagi Masyarakat yaitu untuk membuka wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan anak usia dini, karena kewajiban mendidik bukan sepenuhnya tanggung jawab pendidik/guru saja, akan tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Untuk mengantisipasi terjadinya plagiasi pada penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti cantumkan referensi dari penelitian lain, sekaligus sebagai gambaran peneliti untuk penyusunan skripsi, yaitu skripsi dengan judul “Efektifitas permainan kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa RA Muslimat NU Banyuwangi I Bandongan Kabupaten Magelang

Tahun Pelajaran 2011/2012”, yang disusun oleh Nurrahmawati, mahasiswa STAINU Temanggung. Penelitian tersebut juga menggunakan metode bermain untuk materi Bahasa Arab, dan pada penelitian itu metode bermain dengan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa arab permulaan, yaitu menyebutkan benda-benda dengan bahasa arab seperti awan, hujan, pohon, ayah, ibu, matahari, bulan dan lainnya.

Dengan memperhatikan skripsi tersebut di atas, kesamaan yang ada dengan skripsi yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang digunakan adalah sama-sama penelitian tindakan kelas, penggunaan metode bermain dan subjek yang diteliti adalah anak-anak usia dini.

Sedangkan perbedaannya antara lain adalah:

1. Materi yang diteliti pada skripsi tersebut adalah Bahasa Arab, sementara materi pada penelitian ini adalah Matematika.
2. Media untuk bermain sambil belajar yang digunakan pada skripsi tersebut adalah kartu gambar dengan tulisan bahasa Arab, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media bermain jungkat-jungkit.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Membilang

Kemampuan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa kemampuan membilang adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁵

⁵ Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakart: Depdikbud, 2007), hlm. 126.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.⁶

Kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual, adalah kemampuan melakukan aktivitas secara mental.
- b. Kemampuan fisik, adalah kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Membilang adalah salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai, yang lebih dikenal dengan “Aritmatika” artinya angka. Aritmatika pada awal perkembangannya disebut dengan ilmu hitung, yaitu cabang tertua matematika yang mempelajari operasi dasar bilangan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.⁷

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia I, bilangan adalah banyaknya benda, jumlah. Sedangkan bilangan adalah suatu konsep matematika yang bersifat abstrak yang sangat penting untuk anak sebagai landasan dasar penguasaan konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya.

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/kemampuan>

⁷ Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm.

Adapun bilangan terdiri dari beberapa macam, yaitu: 1) bilangan kardinal, 2) bilangan ordinal, 3) bilangan asli, 4) bilangan komposit (positif), 5) bilangan sempurna, 6) bilangan cacah, 7) bilangan bulat, 8) bilangan pecahan.⁸

Bilangan kardinal adalah bilangan yang digunakan untuk menyatakan banyaknya anggota suatu himpunan, misalnya ibu membeli 2 keranjang buah jeruk. Bilangan ordinal adalah bilangan untuk menyatakan urutan atau ranking, contohnya pada lomba mewarnai Budi meduduki juara ke-2. Bilangan komposit (positif) merupakan bilangan tersusun yang didefinisikan dengan bilangan asli yang memiliki lebih dari 2 faktor, yaitu 4, 6, 8, 10, dan seterusnya. Bilangan yang digunakan untuk membilang atau menghitung secara berurutan merupakan bilangan asli. Bilangan cacah adalah himpunan bilangan asli ditambah dengan bilangan nol (0), yaitu 0, 1, 2, 3, 4, dan seterusnya. Bilangan bulat adalah gabungan dari semua bilangan asli, nol dan himpunan semua lawan bilangan asli (... -2, -1, 0, 1, 2, ...). Dan yang terakhir, bilangan pecahan adalah bilangan yang dibagi menjadi 2, dan terdiri dari bilangan biasa dan bilangan desimal, misalnya, 1, 10, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bilangan merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika yang bersifat abstrak. Bilangan menunjukkan besarnya jumlah kumpulan

⁸ Sudaryanti, *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2006). hlm. 1.

benda, merupakan bagian dari pengalaman anak sehari-hari karena anak usia dini belajar mengenai nama lambang bilangan tetapi mereka tidak mampu menilai lambang-lambanganya. Anak dapat menyebutkan (membilang) angka tetapi tidak dapat mengerti apa maksud dari angka yang disebut itu.

Sehingga dapat diterjemahkan bahwa membilang adalah kegiatan yang berhubungan dengan angka yaitu menyebutkan bilangan-bilangan atau angka-angka. Membilang yaitu menghitung dengan menyebut satu per satu untuk mengetahui berapa banyaknya. Membilang merupakan tindakan matematika untuk menentukan berapa banyak jumlah benda yang ada.⁹

Dengan demikian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan membilang adalah kapasitas seseorang dalam menghitung dengan menyebut satu per satu untuk menentukan jumlah benda yang ada secara urut.

Kemampuan membilang merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini.¹⁰

Kemampuan membilang untuk anak usia dini adalah untuk menunjukkan pengetahuan tentang nama angka, bilangan dan nomor. Jadi kemampuan membilang untuk anak usia dini adalah kemampuan

⁹ *Ibid.*, hlm. 150.

¹⁰ Aisyah, dkk. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. (Jakarta : Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2007) hlm. 6.

membilang seorang anak dalam menghitung jumlah benda yang ada secara urut.

2. Metode Bermain Jungkat-Jungkit

Permainan adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia pra sekolah dan mempunyai makna penting bagi pertumbuhan anak. Ketika anak bermain baik secara aktif maupun pasif akan membantu guru memahami jalan pikiran anak. Selain itu akan meningkatkan keterampilan berkomunikasi serta mengembangkan semua aspek kecerdasan anak yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada saat bermain anak menghubungkan antara pengalaman lampau yang tersimpan dalam memorinya dengan kenyataan yang ada. Pada saat bermain anak bisa berpura-pura menjadi orang lain dan menirukan karakter orang yang ditirunya, bisa menjadi seorang polisi, guru, ayah, ibu, atau menjadi bayi. Jadi bermain memungkinkan anak menggunakan berbagai obyek sebagai simbol dari benda atau orang lain sehingga bermain disebut simbolis.¹¹

Bermain memiliki peran penting dalam perkembangan anak pada hampir semua bidang perkembangan, baik perkembangan fisik-motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial maupun emosional.

¹¹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005) hlm. 117-118.

Permainan yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada anak usia dini terdapat bermacam-macam, terdiri dari Alat Permainan Edukatif (APE) luar ruangan dan dalam ruangan. APE luar, salah satunya adalah jungkat-jungkit.

Jungkat-jungkit adalah sebuah permainan di mana papan panjang dan sempit berporos di tengah, sehingga saat salah satu ujung nya bergerak naik maka ujung yang lain bergerak turun. Papan jungkat-jungkit lazimnya dirancang agar seimbang di tengah. Masing-masing orang duduk di setiap ujung, kemudian mereka bergiliran melonjakkan tubuh dari tanah. Jungkat-jungkit biasanya memiliki pegangan untuk pegangan saat mereka duduk saling berhadapan.¹²

Untuk meningkatkan penguasaan membilang permulaan pada anak dengan bermain jungkat-jungkit pada penelitian ini, peneliti menyusun beberapa prosedur dalam membilang 1 – 10 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. 2 subjek saling duduk berhadapan pada papan jungkat-jungkit,
2. Salah satu subyek membilang sesuai hentakan,
3. Hitungan dilakukan ketika papan jungkat-jungkit berayun ke atas,
4. Salah satu subyek yang memperoleh giliran menghitung, melakukan hitungan (membilang) 1 – 10 sampai selesai,

¹² <http://id.wikipedia.org/wiki/Jungkat-jungkit>, didownload tgl. 05/03/2014 pukul 9.46 WIB.

5. Setelah subyek pertama yang mendapat giliran selesai, subyek yang lain mendapat giliran untuk melakukan hitungan (membilang) 1 – 10 sesuai prosedur ke-3,
6. Skor diberikan sesuai angka yang disebutkan secara urut, misalnya ketika subjek membilang angka 1 – 7 secara runtut, kemudian langsung menyebut angka 9, maka skor hanya diberikan pada angka yang dapat disebutkan secara runtut dari awal yaitu 1 – 7.
7. Setelah kedua subyek selesai melaksanakan permainan, total jumlah angka yang dibilang adalah 20, maka 2 subyek pada antrian berikutnya giliran melakukan permainan, sesuai prosedur yang telah diberikan.
8. Untuk hitungan mundur, yaitu dari 10 – 1, aturan dan prosedur menskoran sama dengan hitungan dari 1 – 10.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian tindakan kelas pada skripsi ini adalah :

“Kemampuan membilang permulaan pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014, dapat meningkat melalui pembelajaran dengan metode bermain jungkat-jungkit.”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif, melibatkan peneliti dan guru sebagai kolaborator. Peran guru dan peneliti dalam penelitian ini adalah sejajar, artinya guru juga berperan sebagai peneliti selama penelitian itu berlangsung.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas, yaitu:¹³

- a. Melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah.
- b. Menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama dengan melakukan modifikasi atau penyampaian seperlunya.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Muslimat NU Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang mulai bulan Februari 2014 sampai dengan bulan April 2014.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian skripsi ini adalah siswa kelompok A RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014. Kelompok A memiliki jumlah siswa

¹³ Zuriyah, Nurul, *Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003) hlm. 91.

sebanyak 53 anak, dibagi menjadi 3 kelompok, A1 sebanyak 20 siswa, A2 sebanyak 20 siswa dan A3 sebanyak 13 siswa. Oleh karena itu dengan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti mengambil subyek penelitian pada siswa kelompok A1 sebanyak 20 sampel atau sebesar 37,74 % dari jumlah keseluruhan siswa kelompok A.

Adapun objek yang menjadi penelitian skripsi ini adalah kemampuan membilang (mengurutkan angka 1 – 10) dengan menerapkan metode bermain jungkat-jungkit.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada skripsi ini terdiri dari:

- a. Peneliti sebagai perencana penelitian, pelaksana penelitian, pengumpul data-data penelitian, penganalisis dan penyusun laporan hasil penelitian.
- b. Lembar observasi, terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan lembar observasi guru digunakan untuk menilai aktivitas guru.
- c. Rencana Kegiatan Mingguan, berupa susunan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 1 minggu.
- d. Rencana Kegiatan Harian, berupa susunan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap harinya.

5. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah hasil catatan peneliti, selama pelaksanaan tindakan di kelas baik sebelum pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan metode bermain maupun pelaksanaan pembelajaran sesudah menggunakan metode bermain.

b. Sumber Data

1) Arsip dan Dokumen

Sutopo mengemukakan bahwa “Dokumen adalah bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, sedangkan arsip merupakan catatan rekaman yang lebih bersifat formal dan terencana dalam organisasi”.¹⁴

Dalam penelitian ini, dokumen dan arsip yang digunakan adalah catatan-catatan tertulis yang berupa struktur organisasi, ketenagakerjaan, dan daftar absen siswa.

2) Peristiwa/Aktivitas

Dari pengamatan pada peristiwa atau aktivitas, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Peristiwa sebagai sumber data memang sangat beragam, dari berbagai

¹⁴ Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2005) hlm. 54

peristiwa, baik yang terjadi sengaja ataupun tidak, aktivitas rutin yang berulang atau yang hanya satu kali terjadi, aktivitas yang formal maupun yang tidak formal, dan juga yang tertutup ataupun yang terbuka untuk bisa diamati oleh siapa saja.

3) Informan

Dalam penelitian, posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai informan adalah siswa.¹⁵

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi meliputi tiga komponen yaitu komponen ruang (tempat), perilaku (actor) dan kegiatan (aktivitas). Pengamatan mempunyai maksud bahwa pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek penelitian maupun informan dalam suatu setting selama pengumpulan data dilakukan secara sistematis tanpa menampilkan diri sebagai peneliti.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 49

b. Metode Dokumentasi

Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.¹⁶ Dengan dokumentasi ini diharapkan data yang diperlukan benar-benar valid. Metode ini dipergunakan untuk mencari data jumlah siswa, data hadir, data nilai kelulusan, data sarana-prasarana dan catatan-catatan lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

7. Uji Keabsahan

Keabsahan dari penelitian ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil evaluasi.
- b. Membandingkan situasi pembelajaran sebelum melaksanakan metode bermain jungkat-jungkit dengan situasi setelah menggunakan metode bermain jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan.

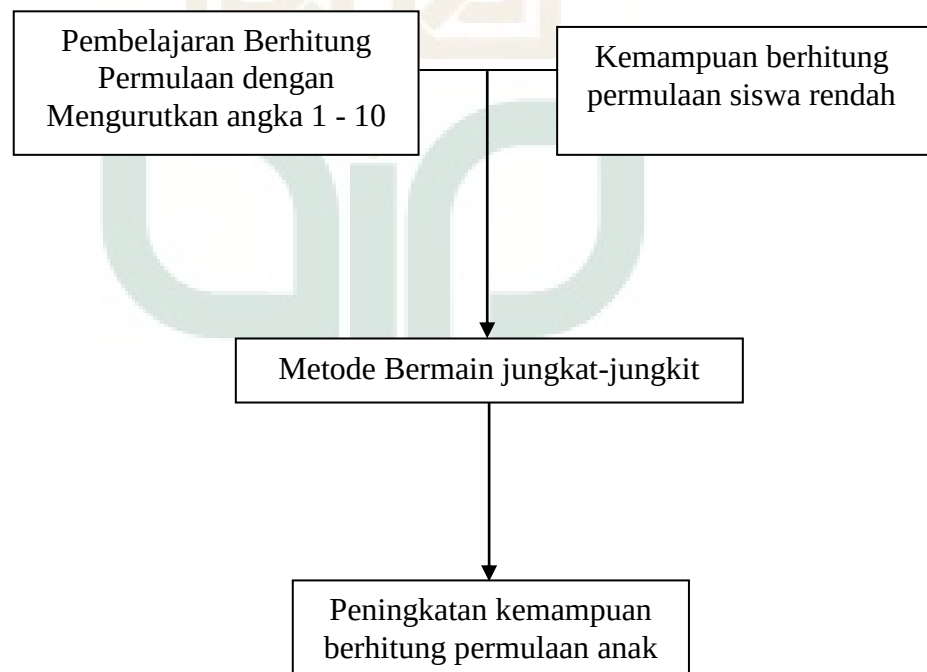
¹⁶ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Agung, 2007) hlm. 160

- c. Membandingkan tingkat kemampuan membilang siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain jungkat-jungkit.

8. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara melakukan interaksi baik antar komponennya maupun dengan proses pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya data yang berupa catatan lapangan yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat dalam penelitian ini.

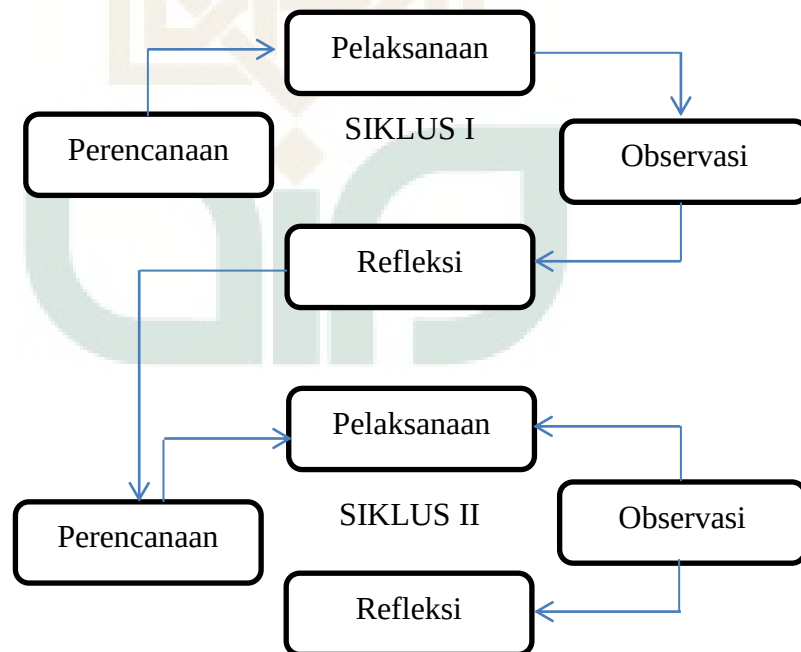
9. Kerangka Berpikir



Gambar I
Kerangka Berpikir Penelitian

10. Rancangan Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, mengembangkan sebagaimana lazimnya dalam penelitian tindakan, yaitu berbentuk siklus. Secara operasional tahap-tahap kegiatan yang ditempuh setiap siklus tindakan meliputi empat kegiatan, yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Hasil refleksi akan digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat rencana bagi siklus berikutnya jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil, demikian seterusnya hingga mencapai hasil yang ditetapkan. Secara prosedural tahapan di atas digambarkan sebagai berikut :



Gambar II
Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap pertama dalam melakukan penelitian yaitu diawali dengan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan membilang anak usia dini khususnya anak TK, kemudian merumuskan masalah tersebut dan dianalisis penyebab masalah itu terjadi. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas berkolaborasi untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan menyusun skenario dan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dan media permainan berupa Alat Permainan Edukatif Luar yaitu jungkat-jungkit, membuat format observasi kemudian terakhir evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru akan menjadi pelaksana dalam penelitian ini dengan menggunakan metode bermain jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang pemulaan siswa RA Muslimat NU Bandongan.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan menggunakan instrument data untuk mengukur kemampuan membilang siswa RA Muslimat NU Bandongan.

d. Tahap Refleksi

Setelah semua data terkumpul, tahapan selanjutnya yaitu analisis dan yang dapat memberikan arahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Tahap ini mengulas secara reflektif tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru dan suasana kelas. Kolaborasi antara peneliti dan guru akan memutuskan nilai keberhasilan seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan.

11. Langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah yang ada di kelas.
- b) Merumuskan rencana pelaksanaan tindakan.
- c) Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014.

2) Pelaksanaan

Merupakan tahap pelaksanaan tindakan berupa tindakan kelas dengan berdasarkan perencanaan yang telah disusun, yaitu pembelajaran dengan metode bermain jungkat-jungkit untuk

meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A1

RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014.

3) Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung selama proses tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014. Observasi terdiri dari observasi kegiatan siswa dengan dan observasi kegiatan guru.

4) Refleksi

Menganalisis hasil tindakan pembelajaran tindakan siklus I, dengan lembar observasi untuk siswa dan guru, serta soal-soal evaluasi berupa perintah-perintah yang harus dipraktekkan secara langsung oleh siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan membilang siswa. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka dapat diketahui tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Jika target dari tindakan perbaikan belum tercapai maka disusun perbaikan untuk siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Merumuskan kembali pengembangan intervensi (tindakan perbaikan)
- b) Merancang kembali kegiatan yang akan dilakukan di siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil daripada refleksi pada siklus I.

2) Pelaksanaan

Yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014.

3) Observasi

Terdiri dari observasi kegiatan untuk guru dan siswa, berpedoman lembar observasi untuk melaksanakan pengamatan secara langsung selama proses tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang pada kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014

4) Refleksi

Menganalisis hasil tindakan siklus II. Pada tahap ini diharapkan target dari tindakan perbaikan telah tercapai,

kemudian dari data-data analisa yang diperoleh, peneliti menyimpulkan keseluruhan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tentang gambaran umum RA Muslimat NU Bandongan Magelang, mendiskripsikan letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan RA Muslimat NU Bandongan Magelang, dan struktur organisasinya.

Bab III tentang pembahasan dan hasil penelitian sebelum menggunakan media gambar, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dan analisis peningkatan hasil belajar.

Bab IV merupakan penutup dari bagian utama skripsi berisi kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan penelitian tindakan yang dilaksanakan, serta kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya penelitian ini, dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membilang permulaan (mengurutkan angka 1 – 10) siswa kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan tahun ajaran 2013/2014, terlihat dengan adanya peningkatan perolehan skor B dari 3 subjek (15 %) pada pra tindakan, meningkat menjadi 4 subjek (20 %) pada siklus I, dan menjadi 6 (30 %) pada siklus II. Begitu pula dengan perolehan skor C, dari 6 subjek (30 %) pada pra tindakan, menjadi 9 subjek (45 %) pada siklus I, dan menjadi 12 (60 %) pada siklus II.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain adalah :

1. Kepada lembaga pendidikan, khususnya pendidikan untuk anak usia dini, karena anak usia dini identik dengan usia bermain, seyogyanya disediakan media-media pembelajaran yang identik dengan permainan pula seperti permainan jungkat-jungkit sebagai pengantar kegiatan pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik dan lebih fokus dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran, karena dengan berbagai permainan yang sesuai, siswa tidak akan terasa bahwa mereka tengah diarahkan untuk belajar sesuatu, tetapi hasil akhir dari pembelajaran tersebut mengena dan meresap di diri siswa.

2. Kepada pendidik, terutama pendidik yang bertugas di lembaga pendidikan anak usia dini, seyogyanya terus meningkatkan kemampuan kompetensi pendidikannya dengan mempelajari dan menyerap berbagai metode serta media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini permainan jungkat-jungkit efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membilang permulaan, yaitu mengurutkan angka 1 - 10.

C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini disusun, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di Lembaga Pendidikan RA Muslimat NU Bandongan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2013/2014.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Strata satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, melalui program DMS.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak

terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik fikiran maupun tenaganya, baik moril ataupun materiil.

Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Mekar Surabaya.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito Agung.
- Nurul Qodriyah. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kubus Bergambar Kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Blimbing Pokarto*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi (Tidak diterbitkan)
- Poerwadarminta.W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slamet Suyanto, 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat.
- Suchdi, Darmiyati dan Budiasih, 2001, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Yogyakarta: PAS.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press
- Sudijono, Anas. 200. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, H.B. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-Undang Sisdiknas, Jakarta : Depdiknas, 2005.

Zuriah, Nurul, 200. *Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, Malang: Bayumedia Publishing.

Winataputra. Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Jungkat-jungkit>, didownload tgl. 05/03/2014 pukul 9.46 WIB

[http://id.wikipedia.org/wiki/ kemampuan](http://id.wikipedia.org/wiki/kemampuan), didownload tgl. 05/03/2014 pukul 19.05 WIB

<http://rumahlaili.blogspot.com>





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Musfiroh
Nomor Induk : 12485171
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang
Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat-Jungkit
Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU
Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014.

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : Minggu, 23 Februari 2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA PERWAKILAN KABUPATEN MAGELANG
RA MUSLIMAT NU BANDONGAN I**

Alamat: Jl. Raden Abdullah Bandongan Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 23/RAMNU/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rosanti, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA Muslimat NU Bandongan I
Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Musfiroh
NIM : 12485171
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami, RA Muslimat NU Bandongan I Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan 15 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 14 Februari 2014

Kepala RA


Dwi Rosanti, S.Pd

**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BAKTI WANITA PERWAKILAN KABUPATEN MAGELANG
RA MUSLIMAT NU BANDONGAN I**

Alamat: Jl. Raden Abdullah Bandongan Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 41/RAMNU/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rosanti, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA Muslimat NU Bandongan I
Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Musfiroh
NIM : 12485171
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada RA Muslimat NU Bandongan I Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan 15 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat-Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 25 April 2014

Kepala RA


Dwi Rosanti, S.Pd

Kepada:
Yth. Ketua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nadirah
Jabatan : Guru
Tempat Mengajar : RA Muslimat NU Bandongan I
Alamat Sekolah : Jl. Raden Abdullah Bandongan Magelang

Menyatakan bersedia berperan sebagai Kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Musfiroh
NIM : 12485171
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adapun hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut adalah sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat-Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian, agar pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 12 Februari 2014

Mengetahui

Kepala RA



Rosanti, S.Pd

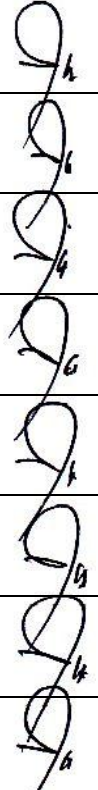
Kolaborator

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nadirah', written over the text 'Kolaborator'.

Nadirah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Musfiroh
 Nomor Induk : 12485171
 Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si
 Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membilang Permulaan Dengan Metode Bermain Jungkat-Jungkit Sambil Belajar Pada Kelompok A1 RA Muslimat NU Bandongan Tahun Ajaran 2013/2014”.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Februari 2014	1	Pengarahan sistematika pembuatan PTK	
2	8 Februari 2014	2	Pengajuan Judul	
3	23 Februari 2014	3	Seminar Proposal Skripsi	
4	9 Maret 2014	4	Bimbingan Bab I	
5	6 April 2014	5	Bimbingan Bab II	
6	20 April 2014	6	Bimbingan Bab III	
7	4 Mei 2014	7	Bimbingan Bab IV	
8	18 Mei 2014	8	Penyelesaian Tahap Akhir	

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun, M.Si
 NIP. 19660305 199403 1 003

Lampiran VI

CATATAN LAPANGAN PRA TINDAKAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.00 WIB

Lokasi : RAM NU Bandongan I

Sumber Data : Subjek Penelitian (Siswa)

Deskripsi Data:

Pada pra tindakan, kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 dengan kegiatan awal dan pembiasaan berdoa serta mengucapkan salam, dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang kebiasaan bangun pagi dan manfaat lidah. Kegiatan dilanjutkan di luar kelas untuk melatih fisik motorik dengan permainan memanjat, bergantung dan berayun.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi awal tentang kemampuan membilang 1 – 10, siswa diajak untuk menghitung dengan petunjuk telunjuk jari yang di perhatikan oleh guru. Setelah diajak membilang secara klasikal, siswa diminta membilang secara individu dengan petunjuk telunjuk jari.

Berdasarkan observasi pra tindakan, kemampuan membilang angka 1 – 10 siswa masih rendah, hal itu diakibatkan minat siswa terhadap pembelajaran yang kurang yang dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat, serta belum diterapkannya media atau alat sebagai sarana yang mampu menarik minat siswa untuk fokus dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membilang siswa.

Interpretasi:

Rendahnya kemampuan membilang siswa seperti yang dijumpai di lapangan ketika pelaksanaan pra tindakan, jika tidak segera diatasi akan mempengaruhi perkembangan penalaran siswa. Untuk itu perlu dicarikan solusi agar minat siswa pada pengenalan membilang permulaan, yaitu membilang angka 1 – 10, salah satunya dengan menerapkan permainan jungkat-jungkit. Dengan metode jungkat-jungkit ini diharapkan kemampuan siswa untuk membilang permulaan yaitu membilang angka 1 – 10 dengan mudah, karena siswa tidak merasa sedang belajar.

Lampiran VII

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.00 WIB

Lokasi : RAM NU Bandongan I

Sumber Data : Subjek Penelitian (Siswa)

Deskripsi Data:

Pada tindakan siklus I, untuk meningkatkan kemampuan membilang angka 1 – 10, guru mulai menerapkan media permainan, berupa permainan jungkat-jungkit.

Kegiatan pembelajaran siklus I, berpedoman pada Rencana Kegiatan Harian siklus I. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dengan pembiasaan berupa berdoa dan mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, dilanjutkan dengan bertanya jawab untuk menggali kemampuan siswa sebelum memasuki pembelajaran inti.

Pada kegiatan inti, observasi kemampuan membilang angka 1 – 10 siswa dilaksanakan di luar ruangan dengan permainan jungkat-jungkit. Permainan yang jungkat-jungkit diterapkan dengan aturan, yaitu sambil mengayunkan jungkat-jungkit siswa diminta untuk menghitung setiap ayunan yang dilakukannya. Siswa melaksanakan permainan jungkat-jungkit bergantian setiap 10 hitungan.

Berdasarkan observasi untuk mengetahui kemampuan membilang siswa pada tindakan siklus I dengan permainan jungkat-jungkit, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan membilang 1 – 10 siswa.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I dengan bermain jungkat-jungkit, terjadi peningkatan pada kemampuan membilang 1 – 10 siswa, hal itu dipengaruhi oleh suasana gembira siswa selama bermain jungkat-jungkit. Selain itu terjadi interaksi pada siswa lain yang menunggu antrian untuk bermain jungkat-jungkit bergantian setiap 10 hitungan, ketika siswa yang sedang bermain jungkat-jungkit telah mencapai bilangan 10, siswa yang mengantri akan memperingatkan untuk bergantian, dengan demikian siswa yang mengantri pun ikut membilang seperti yang dilaksanakan oleh siswa yang sedang bermain.

Peningkatan yang terjadi pada tindakan siklus I yang belum optimal, masih banyak siswa yang belum mampu membilang 1 – 10, dipengaruhi oleh perubahan metode belajar yang diterapkan, sehingga siswa masih memerlukan adaptasi. Melihat kondisi itu peneliti bersama kolaborator menyusun rencana untuk melaksanakan tindakan lanjutan pada siklus II dengan menerapkan permainan jungkat-jungkit untuk meningkatkan kemampuan membilang siswa.

Lampiran VIII

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Jam : 07.00 – 10.00 WIB

Lokasi : RAM NU Bandongan I

Sumber Data : Subjek Penelitian (Siswa)

Deskripsi Data:

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pada prinsipnya sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, dan merupakan perbaikan atau penguatan terhadap kelemahan yang ada pada siklus I.

Aturan yang diterapkan pada permainan jungkat-jungkit sama dengan yang diterapkan pada tindakan siklus I, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan cepat, siswa yang bermain, sambil mengayunkan jungkat-jungkit sambil menghitung, begitu pula siswa yang mendapat giliran berikutnya ikut menghitung untuk segera bergantian melakukan permainan jungkat-jungkit. Pembelajaran membilang 1 – 10 siklus II ini berjalan lebih cepat daripada siklus I karena siswa telah mempunyai pengalaman belajar pada tindakan siklus I sehingga telah mampu beradaptasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil yang diperoleh pada tindakan siklus II, kemampuan membilang 1 – 10 siswa telah meningkat dengan baik, dan hanya dari 20 subjek yang diteliti hanya ada 2 siswa saja yang masih belum mampu membilang 1 – 10 dengan lancar.

Interpretasi:

Berdasarkan data observasi kemampuan membilang 1 – 10 siswa pada tindakan siklus II, secara umum permainan jungkat-jungkit mampu meningkatkan kemampuan membilang 1 – 10 siswa. Untuk siswa yang belum mampu membilang 1 – 10 dengan lancar, setelah diamati dengan seksama, lemahnya kemampuan membilang siswa dipengaruhi oleh 2 sebab, yaitu tingkat intelegensi siswa yang juga dipengaruhi oleh latar belakang sosial keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua yang hanya mampu menyelesaikan pendidikan setingkat Sekolah Dasar, sehingga kesadaran tentang pendidikan anak belum disadari dengan benar. Dengan keadaan tersebut, guru disarankan untuk melakukan pendekatan terhadap orang tua secara kekeluargaan untuk menanamkan pengertian pentingnya pendidikan untuk anak demi masa depan anak yang lebih baik.

Lampiran IX

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) Pra Tindakan

Kelompok : B
Semester : 2
Minggu ke- : 6

Tema : Diri Sendiri
Hari/Tgl : Senin, 5-03-2014
Waktu : 07.00 – 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
BHS. 7. Menceritakan kejadian secara sederhana BHS. 10. Menjawab pertanyaan secara sederhana FM. 7. Memanjat, bergantung dan berayun	KEGIATAN AWAL				Religius
	- Berbaris, berdo'a, salam dan absen.				
	- Berbagi cerita	Langsung anak dan guru	Percakapan		Komunikatif
	- BCC Tentang kegunaan lidah.	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif
	- PT. Memanjat, bergantung dan berayun	Anak langsung	Unjuk kerja		Kerja Keras
KOG. 5. Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. KOG. 37. Konsep Bilangan, Lambang Bilangan, dan huruf.	KEGIATAN INTI				
	- BCC. Tentang Pengalaman yang paling menyenangkan	Anak	Observasi		Komunikatif
	- PL. Membilang dengan menunjuk benda (mengenai konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10)	Gambar buah, bola, atau bintang	Observasi		Percaya diri, mandiri.
SOSEM. 17. Melaksanakan tata tertib yang	ISTIRAHAT				
	- Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal,	Kran air, lap tangan,			Bersahabat dan Realistis

ada	bermain.	bekal, alat bermain			
Sosem 18. Ber- main sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya	KEGIATAN PENUTUP - Bermain sesuai dengan pilihannya. - Mengulas kegiatan sehari-hari, do'a, pesan-pesan, pulang		Observasi Observasi		Mandiri Religius

Bandongan, 3 Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Masyithoh

Guru Kelas


Dwi Rosanti, S.Pd.


Musfiroh



Lampiran X

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) Siklus I

Kelompok : B
Semester : 2
Minggu ke- : 6

Tema : Diri Sendiri
Hari/Tgl : Senin, 10-03-2014
Waktu : 07.00 – 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
BHS. 7. Menceritakan kejadian secara sederhana	KEGIATAN AWAL - Berbaris, berdo'a, salam dan absen.				Religius
BHS. 10. Menjawab pertanyaan secara sederhana	- Menghafal Asmaul Husna	Asmaul Husna, Anak	Observasi		Komunikatif
FM. 3. Membungkukkan Badan	- BCC Tentang Fungsi Hidung dan Telinga.	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif
	- PT. Menirukan orang sedang menanam padi	Anak langsung	Unjuk kerja		Kerja Keras
KOG. 5. Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya.	KEGIATAN INTI - BCC. Tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk	Anak	Observasi		Komunikatif
KOG. 36. Membilang/Menyebut urutan bilangan dari 1 – 10	- PL. Membilang angka 1 – 10 secara runtut	Bermain Jungkat-Jungkit	Observasi		Mandiri.
SOSEM. 17. Melaksanakan tata tertib yang ada	ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal,	Kran air, lap tangan,			Bersahabat dan Realistis

	bermain.	bekal, alat bermain			
Sosem 18. Ber- main sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya	KEGIATAN PENUTUP - Bermain sesuai dengan pilihannya. - Mengulas kegiatan sehari-hari, do'a, pesan-pesan, pulang		Observasi Observasi		Mandiri Religius

Bandongan, 8 Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Masyithoh

Guru Kelas


Rosanti, S.Pd.


Musfiroh



Lampiran XI

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) Siklus II

Kelompok : B
Semester : 2
Minggu ke- : 6

Tema : Diri Sendiri
Hari/Tgl : Senin, 10-03-2014
Waktu : 07.00 – 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
BHS. 7. Menceritakan kejadian secara sederhana	KEGIATAN AWAL - Berbaris, berdo'a, salam dan absen.				Religius
FM. 9. Menangkap benda dengan 1 / 2 tangan	- Menghafal Asmaul Husna - PT. Menangkap bola	Asmaul Husna, Anak Bola	Observasi Penugasan		Komunikatif Kerja Keras
KOG. 5. Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya.	KEGIATAN INTI - PT. Maju mundur dengan langkah anak	Anak	Penugasan		Mandiri
KOG. 36. Membilang/Menyebut urutan bilangan dari 1 – 10	- PL. Membilang angka 1 – 10 secara acat/bergantian	Bermain Jungkat-Jungkit	Observasi		Mandiri.
SOSEM. 17. Melaksanakan tata tertib yang ada	ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, bermain.	Kran air, lap tangan, bekal, alat bermain			Bersahabat dan Realistis
Sosem 18. Bermain sesuai dengan jenis permainan yang	KEGIATAN PENUTUP - Bermain sesuai dengan pilihannya.		Observasi		Mandiri

dipilihnya	- Mengulas kegiatan sehari-hari, do'a, pesan-pesan, pulang		Observasi		Religius
------------	--	--	-----------	--	----------

Bandongan, 15 Maret 2014

Mengetahui
Kepala RA Masyithoh

Guru Kelas



Wibisono, S.Pd.

Musfiroh



Lampiran XII

LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN SISWA

No.	Indikator	Skor / Nilai		
		B	C	K
1	Keberanian mengemukakan pendapat (bertanya/menjawab pertanyaan)			
2	Motivasi, giat mengikuti pembelajaran			
3	Interaksi dalam mengikuti pembelajaran			
4	Interaksi dengan guru selama pembelajaran			
5	Interaksi dengan siswa lain selama pembelajaran			
Jumlah				
Rata-rata				

Lampiran XIII**LEMBAR AKTIVITAS KEGIATAN GURU**

No.	Indikator	Kemunculan		Ket
		Ada	Tidak Ada	
1	Pengelolaan Kelas			
2	Memberikan motivasi			
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
4	Memberikan penguatan			
5	Mendemonstrasikan pembelajaran			

Lampiran XIV

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBILANG

Indikator yang diteliti	Skor / Nilai		
	B	C	K
Mampu mengenal lambang bilangan 1 – 10			
Membilang runtut dari 1 – 10			
Membilang runtut dari 10 – 1			
Menyebutkan lambang bilangan 1 – 10 untuk menghitung jumlah benda atau kegiatan yang sedang dilakukan.			
JUMLAH			
RATA-RATA			

Lampiran XV

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

KEGIATAN	HARI/TANGGAL	WAKTU
Pra Tindakan	Senin, 3 Maret 2014	07.00 – 10.00 WIB
Tindakan Siklus I	Senin, 10 Maret 2014	07.00 – 10.00 WIB
Tindakan Siklus II	Senin, 17 Maret 2014	07.00 – 10.00 WIB



LAMPIRAN XVI

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan Pembelajaran Sebelum Menerapkan Permainan Jungkat-Jungkit



Guru Menerangkan Aturan Membilang 1 – 10 Pada Permainan Jungkat-Jungkit



Siswa Memperagakan Membilang Sambil Bermain Jungkat-Jungkit



Siswa Memperagakan Membilang Sambil Bermain Jungkat-Jungkit



Siswa Memperagakan Membilang Sambil Bermain Jungkat-Jungkit



LAMPIRAN XVII

CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama : Musfiroh
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 7 Maret 1983
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Wonoroto RT. 04 RW. 04 Pucungroto
Kajoran Kabupaten Magelang
Pekerjaan : Guru
Unit Kerja : RA Muslimat NU Bandongan I
Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun Lulus	Sekolah
1	SD	1995	SD Negeri Kalegen I Bandongan
2	SLTP	1998	SLTP Ma'arif Kalegen Bandongan
3	SMA	2001	SMU Sholihin Bandongan
4	D2	2005	Universitas Muhammadiyah Magelang